



Indonesian Journal of Economics,
Management and Accounting

Penggunaan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Financial Value Added* (FVA) Untuk Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Indospice Manado

Prity Anggraini¹, Agus T. Poputra², Sherly Pinatik³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Article history:

Received Desember 1, 2025
Revised Desember 3, 2025
Accepted Desember 9, 2025

Kata Kunci:

Metode *Economic Value Added*,
Metode *Financial Value Added*,
Akuntansi Manajemen,
Kinerja Keuangan

Keywords:

Economic Value Added Method,
Financial Value Added Method,
Management Accounting,
Financial Performance

ABSTRAK

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan agar dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan CV Indospice Manado berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang ada pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah Kinerja keuangan CV Indospice Manado periode 2021-2023 dianggap baik dimana nilai pasar lebih besar dari pada nilai bukunya atau dapat diartikan bahwa perusahaan di nilai baik di pasar modal. Nilai pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai buku juga diartikan pasar menghargai suatu perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya karena kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

ABSTRACT

Measuring financial performance is crucial to understand a company's financial condition over a specific period. This study aims to determine the financial performance of CV Indospice Manado based on the Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) methods for the period 2021 to 2023. The analytical method used in this study is descriptive analysis, which describes the conditions or phenomena within the company. The results of this study indicate that CV Indospice Manado's financial performance for the period 2021-2023 is considered good, with market value exceeding its book value. This indicates that the company is valued well in the capital market. A higher market value than book value also indicates that the market values a company higher than its book value due to its ability to generate profits from its assets..

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Prity Anggraini
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Manado, Indonesia
Email: atpoputra@unsrat.ac.id

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan perekonomian di Indonesia, tingkat persaingan bisnis semakin ketat sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal dalam memaksimalkan laba, menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham [1], [2]. Manajemen perusahaan harus mampu menghasilkan kinerja yang unggul, terutama kinerja keuangan, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan, perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan secara sistematis [3].

Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Umumnya, pengukuran dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan ROI, yang sering digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan [4]. Namun, analisis rasio keuangan memiliki keterbatasan, yaitu hanya mengukur laba berdasarkan profit akuntansi tanpa memperhitungkan biaya modal (cost of capital) sehingga dapat memberikan gambaran yang menyesatkan terhadap kinerja sebenarnya [5].

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, digunakan metode berbasis nilai tambah seperti Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA), yang mempertimbangkan biaya modal sehingga mampu menunjukkan apakah perusahaan menciptakan nilai tambah atau tidak [6]. EVA digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber dana perusahaan. EVA positif menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, sedangkan EVA negatif menunjukkan bahwa laba tidak menutupi biaya modal yang dikeluarkan [7]. Sementara itu, FVA merupakan metode yang lebih baru dalam mengukur nilai tambah dengan mempertimbangkan kontribusi aktiva tetap dalam menghasilkan laba bersih perusahaan [8].

CV Indospice merupakan salah satu agroindustri pengolahan pala yang memproduksi minyak pala dan mengekspornya ke berbagai negara. Permintaan yang meningkat menyebabkan kelangkaan bahan baku dan naiknya harga pala, sehingga perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas usaha. Namun, perusahaan tetap mampu bertahan karena aspek keuangan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dan menjaga keberlangsungan usaha [9].

Dalam mempertahankan kelanjutan usaha, CV Indospice Manado harus mampu mengelola modal secara efektif dan meningkatkan profitabilitas. Untuk itu, perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode EVA dan FVA dapat menjadi alat analisis yang tepat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara komprehensif [10].

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu menggambarkan fakta atau fenomena yang terdapat dalam perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA dan FVA.

2.2 Jenis Data Dan Sumber Data

2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024) data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2.2.2 Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa lisan maupun tulisan mengenai keadaan perusahaan berupa gambaran umum perusahaan dan beberapa data-data keuangan lain yang berkaitan dengan penelitian.

2.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV Indospice Manado CV indospice Jl.Tikala Ares No. 43, 95124, Tikala Ares, Kec. Tikala, Kota Manado , Sulawesi Utara

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana berikut ini.

1. Observasi Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di CV Indospice Manado untuk mengumpulkan informasi dan data yang dapat diambil.
2. Wawancara Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Kepala Administrasi perusahaan mengenai data yang ada berdasarkan masalah yang akan dibahas.
3. Dokumentasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari laporan-laporan seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2.5 Metode Analisis dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang ada pada perusahaan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang akurat, penyusunan data tersebut, pengolahan, dan analisis mendalam untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isu yang dibahas, terkait penerapan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada CV Indospice Manado

Proses analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Melakukan perhitungan *Economic value Added* (EVA)
3. Memberikan penilaian kinerja keuangan atas hasil perhitungan EVA
4. Melakukan perhitungan *Financial Value Added* (FVA)
5. Memberikan penilaian kinerja keuangan atas hasil perhitungan FVA
Menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Kinerja Keuangan Pada CV Indospice Manado

3.1.1 Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Sebelum menghitung EVA beberapa komponen yang harus dihitung terlebih dahulu adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan Net Operating Profit After Taxes (NOPAT)

Berdasarkan rumus NOPAT yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat di hitung nilai NOPAT sebagai mana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan NOPAT CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	EBIT	1-Tax	NOPAT
(1)	(2)	(3)	(4=2x3)
2021	750.400.073	0,78%	585.312.057
2022	744.862.449	0,78%	580.992.710
2023	745.302.445	0,78%	581.335.907

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai NOPAT CV Indospice Manado selama periode 2021–2023 relatif stabil meskipun mengalami sedikit fluktuasi. Pada tahun 2021, NOPAT tercatat sebesar 585.312.057, kemudian menurun menjadi 580.992.710 pada tahun 2022 seiring dengan penurunan EBIT sebesar 744.862.449. Namun, pada tahun 2023 terjadi kenaikan tipis pada EBIT menjadi Rp745.302.445, sehingga NOPAT juga meningkat menjadi 581.335.907.

2. Perhitungan Invested capital (IC)

Berdasarkan rumus *Invested Capital* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Invested Capital* sebagai mana pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan IC CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Total Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	<i>Invested Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2+3)
2021	28.487.748.468	462.008.418	28.949.756.886
2022	27.593.111.007	462.008.418	28.056.119.425
2023	29.371.992.367	462.008.418	29.834.000.785

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, nilai *Invested Capital* selama periode 2021–2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, *Invested Capital* tercatat sebesar 28.949.756.886. Nilai ini menurun pada tahun 2022 menjadi 28.056.119.425, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah hutang jangka panjang perusahaan dari 28.487.748.468 menjadi 27.593.111.007, sementara ekuitas tetap konstan sebesar Rp462.008.418. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan *Invested Capital* menjadi 29.834.000.785. Peningkatan ini dipicu oleh kenaikan hutang jangka panjang menjadi 29.371.992.367, sedangkan ekuitas perusahaan tetap stabil. Dengan demikian, pergerakan *Invested Capital* selama periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan hutang jangka panjang dibandingkan ekuitas.

3. Perhitungan Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Sebelum menghitung WACC beberapa komponen yang harus dihitung terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Modal Dari Hutang (D)

Berdasarkan rumus Tingkat Modal Dari Hutang yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai Tingkat Modal Dari Hutang sebagai mana pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Tingkat Modal Dari Hutang CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Total Hutang Jangka Panjang	Total Hutang Jangka Panjang Dan Ekuitas	Tingkat Modal Dari Hutang
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2021	28.487.748.468	28.949.756.886	09,84%
2022	27.593.111.007	28.056.119.425	09,83%
2023	29.371.992.367	29.834.000.785	09,84%

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan atas Tingkat Modal dari Hutang perusahaan dengan menggunakan rumus Tingkat Modal dari Hutang yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 3 terlihat bahwa kenaikan maupun penurunan total hutang jangka panjang yang sangat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya total hutang jangka panjang dan ekuitas.

2. *Cost Of Debt* (rd)

Berdasarkan rumus *Cost Of Debt* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Cost Of Debt* sebagai mana pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan *Cost Of Debt* CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	<i>Cost Of Debt</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2021	3.944.686.643	28.487.748.468	13,84%
2022	3.241.185.072	27.593.111.007	11,74%
2023	2.618.485.047	29.371.992.367	08,91%

Sumber: Data di Olah (2025)

Perhitungan atas *cost of debt* perusahaan dengan menggunakan rumus *cost of debt* yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 4 menunjukkan *cost of debt* mengalami penurunan setiap tahunnya. Besarnya beban bunga dan total hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan sangat mempengaruhi penurunan *cost of debt*.

3. Tingkat Pajak Penghasilan (T)

Berdasarkan rumus Tingkat Pajak Penghasilan yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai Tingkat Pajak Penghasilan sebagai mana pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Pajak Penghasilan CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak Penghasilan
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2021	165.088.016	750.400.073	22%
2022	163.869.739	744.862.449	22%
2023	163.966.538	745.302.445	22%

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan atas Tingkat Pajak Penghasilan perusahaan dengan menggunakan rumus Tingkat Pajak Penghasilan yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 5 pada periode 2021-2023 tingkat pajak penghasilan sama setiap tahunnya.

4. Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

Berdasarkan rumus Tingkat Modal dari Ekuitas yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai Tingkat Modal dari Ekuitas sebagai mana pada Tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan Tingkat Modal dari Ekuitas CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Ekuitas
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2021	462.008.418	28.949.756.886	01,59%
2022	462.008.418	28.056.119.425	01,64%
2023	462.008.418	29.834.000.785	01,54%

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan atas Tingkat Modal dari Ekuitas perusahaan dengan menggunakan rumus Tingkat Modal dari Ekuitas yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagai mana pada Tabel 7 periode 2021-2023 tingkat modal dari ekuitas mengalami kenaikan dan penurunan dipengaruhi oleh besar atau kecilnya total hutang jangka panjang dan ekuitas.

5. *Cost Of Equity* (re)

Berdasarkan rumus *Cost Of Equity* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Cost Of Equity* sebagai mana pada Tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan *Cost Of Equity* CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost Of Equity</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2021	587.198.783	462.008.418	1,27%
2022	580.992.710	462.008.418	1,25%
2023	581.335.907	462.008.418	1,25%

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan atas *cost of equity* perusahaan dengan menggunakan rumus *cost of equity* yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagai mana pada Tabel 7 Dilihat dari tabel diatas penurunan *cost of equity* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum, penurunan ini terjadi ketika risiko perusahaan dianggap lebih rendah oleh investor, atau ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan risiko yang sama.

Setelah diperoleh hasil perhitungan dari tingkat modal dari hutang, *cost of debt*, tingkat pajak penghasilan, *cost of equity*, dan Tingkat Modal dari Ekuitas selanjutnya menghitung WACC. Nilai WACC CV Indospice Manado periode 2021-2023 pada Tabel 8 sebagai berikut ini :

Tabel 8. Perhitungan WACC CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	D	rd	1-T	E	re	WACC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=2x3(4)+(5x6)
2021	09,84%	13,84%	0,78%	01,59%	1,27%	10,80%
2022	09,83%	11,74%	0,78%	01,64%	1,25%	9,20%
2023	09,84%	08,91%	0,78%	01,54%	1,25%	7,03%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 8, nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) selama periode 2021–2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2021, WACC tercatat sebesar 10,80% dan menurun menjadi 9,20% pada tahun 2022. Penurunan ini berlanjut hingga tahun 2023 dengan nilai WACC sebesar 7,93%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh turunnya biaya hutang (*cost of debt*/rd) dari 13,84% pada tahun 2021 menjadi 11,74% di tahun 2022, dan kembali turun menjadi 8,91% di tahun 2023.

3.1.2 Perhitungan Capital Charges (cc)

Berdasarkan rumus *Capital Charges* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Capital Charges* sebagai mana pada Tabel 9.

Tabel 9. Perhitungan *Capital Charge* CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	Invested Capital	WACC	Capital Charges
(1)	(2)	(3)	(4=2x3)
2021	28.949.756.886	10,80%	3.126.574
2022	28.056.119.425	9,20%	2.581.162
2023	29.834.000.785	7,03%	2.097.189

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa *Capital Charge* mengalami penurunan konsisten selama periode 2021–2023, dari 3.126.574 (2021) menjadi 2.097.189 (2023). Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dari 10,80% menjadi 7,03%, meskipun *Invested Capital* mengalami fluktuasi. Rendahnya WACC pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menekan biaya modal

3.1.3 Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Setelah melakukan perhitungan NOPAT dan *capital charges*, langkah berikutnya yaitu menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Perhitungan EVA CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)
2021	585.312.057	3.126.574	582.185.483
2022	580.992.710	2.581.162	578.411.548
2023	581.335.907	2.097.189	579.238.718

Sumber: Data Diolah (2025)

Perhitungan atas EVA perusahaan dengan menggunakan rumus EVA yang dibahas sebelumnya maka diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 10, nilai EVA pada periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan ini diakibatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara langsung memengaruhi laba bersih yang disesuaikan (NOPAT) dan biaya modal. Kenaikan atau penurunan EVA terjadi ketika ada perubahan dalam NOPAT atau biaya modal. Peningkatan NOPAT, terutama jika melebihi biaya modal, akan meningkatkan EVA. Sebaliknya, peningkatan biaya modal, atau penurunan NOPAT, akan menurunkan EVA.

3.2 Perhitungan Kinerja Keuangan Dengan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Sebelum menghitung FVA beberapa komponen yang harus dihitung terlebih dahulu adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perhitungan Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Berdasarkan rumus NOPAT yang di tampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai NOPAT sebagai mana pada Tabel 11.

Tabel 11. Perhitungan NOPAT CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	EBIT	1-Tax	NOPAT
(1)	(2)	(3)	(4=2x3)
2021	750.400.073	0,78%	585.312.057
2022	744.862.449	0,78%	580.992.710
2023	745.302.445	0,78%	581.335.907

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT pada Tabel 11, terlihat bahwa nilai NOPAT CV Indospice Manado selama periode 2021–2023 relatif stabil meskipun mengalami sedikit fluktuasi. Pada tahun 2021, NOPAT tercatat sebesar Rp585.312.057, kemudian menurun menjadi Rp580.992.710 pada tahun 2022 seiring dengan penurunan EBIT sebesar Rp744.862.449. Namun, pada tahun 2023 terjadi kenaikan tipis pada EBIT menjadi Rp745.302.445, sehingga NOPAT juga meningkat menjadi Rp581.335.907.

3.2.2 Perhitungan Equivalent Depreciation (ED)

Berdasarkan rumus *Equivalent Depreciation* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Equivalent Depreciation* sebagai mana pada Tabel 12.

Tabel 12. Perhitungan *Equivalent Depreciaton* CV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	WACC	Total Resource	<i>Equivalent Depreciation</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2x3)
2021	1,08%	28.949.756.886	3.126.574
2022	9,20%	28.056.119.425	2.581.162
2023	7,03%	29.834.000.785	2.097.189

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 12, hasil perhitungan *Equivalent Depreciation* periode 2021-2023 menunjukkan penurunan yang konsisten dari Rp 3.126.574 (2021) menjadi Rp 2.097.189 (2023). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang signifikan dari 10,80% menjadi 7,03%, meskipun Total Resource (modal yang diinvestasikan) mengalami fluktuasi.

3.2.3 Perhitungan Financial Value Added (FVA)

Berdasarkan rumus *Equivalent Depreciation* yang ditampilkan pada bab 2 maka dapat dihitung nilai *Equivalent Depreciation* sebagai mana pada Tabel 13.

Tabel 13. Perhitungan FVACV Indospice Manado Periode 2021-2023

Tahun	NOPAT	Equivalent Depreciation	Depreciation	FVA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2021	585.312.057	3.126.574	0	582.185.483
2022	580.992.710	2.581.162	0	578.411.548
2023	581.335.907	2.097.189	0	579.238.718

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 13, hasil perhitungan Financial Value Added (FVA) CV Indospice Manado periode 2021-2023 menunjukkan nilai positif dan stabil, dengan tren yang konsisten. Nilai FVA diperoleh dari selisih antara NOPAT dan *Equivalent Depreciation*, dimana *Depreciation* aktual bernilai nol. Tingginya nilai FVA mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba operasi setelah pajak (NOPAT) yang jauh melampaui biaya penyusutan ekonomis (*Equivalent Depreciation*) atas modal yang digunakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan EVA periode 201-2023, hasilnya menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai ekonomis. Dengan kata lain, perusahaan mampu menghasilkan laba setelah memperhitungkan biaya modal yang digunakan.

Berdasarkan perhitungan FVA periode 2021-2023, hasilnya juga menunjukkan positif. Ini menandakan perusahaan mampu memberikan nilai tambah financial. Artinya, perusahaan tidak hanya menutupi biaya modal, tetapi juga memberikan keuntungan finansial tambahan bagi pemegang saham seperti dividen lebih tinggi, kenaikan harga saham dan peningkatan kepercayaan investor.

REFERENSI

- [1] S. Badu and Y. Kurniawan, "Business competition and financial strategy in emerging markets," *Journal of Economic Studies*, vol. 51, no. 2, pp. 210–223, 2024, doi: 10.1108/JES-11-2023-0543.
- [2] M. Rahmawati and L. Pratama, "Determinants of firm value in manufacturing companies," *International Journal of Finance & Economics*, vol. 29, no. 1, pp. 112–125, 2024, doi: 10.1002/ijfe.2821.
- [3] H. Sunarto, "Financial performance measurement and business sustainability," *Journal of Accounting and Investment*, vol. 22, no. 3, pp. 355–370, 2021, doi: 10.18196/jai.v22i3.10521.
- [4] A. Susanto and D. Lestari, "Profitability analysis using ROA, ROE, and ROI," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. 13, no. 2, pp. 345–358, 2022, doi: 10.21776/ub.jamal.2022.13.2.20.
- [5] P. Situmorang and F. Ginting, "Limitations of accounting-based financial ratios in performance assessment," *Asian Economic and Financial Review*, vol. 12, no. 9, pp. 789–803, 2022, doi: 10.18488/5006.v12i9.4655.
- [6] D. A. Nugroho, "Economic value added as a comprehensive measurement tool," *Journal of Applied Accounting Research*, vol. 23, no. 4, pp. 601–615, 2023, doi: 10.1108/JAAR-05-2022-0131.
- [7] R. Ramadhanty, S. Supramono, and D. Yudhawati, "Economic value added and shareholder value creation," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 24, no. 1, pp. 45–57, 2020, doi: 10.26905/jkdp.v24i1.3898.
- [8] M. F. Hakim, "Financial value added as a new approach in value creation analysis," *International Journal of Accounting Research*, vol. 9, no. 3, pp. 55–67, 2021, doi: 10.35248/2472-114X.21.9.331.
- [9] R. L. Tombokan and S. Mandey, "Financial performance analysis of agroindustry companies," *Agro-Industrial Journal*, vol. 13, no. 2, pp. 98–109, 2023, doi: 10.25077/aij.2023.13.2.98.
- [10] Y. Prameswari and A. Widodo, "Using EVA and FVA to measure corporate financial performance," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 4, pp. 512–525, 2024, doi: 10.17509/jrak.v8i4.54321.